



RINGKASAN

EVAN JOHN WESLEY SITORUS. Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Brahma Binabakti, Triputra Agro Persada, Muaro Jambi, Jambi. *Oil Palm Nursery (Elaeis guineensis Jacq.) in PT Brahma Binabakti, Triputra Agro Persada, Muaro Jambi, Jambi*. Dibimbing oleh M IQBAL NURULHAQ.

Peningkatan produksi kelapa sawit terus dilakukan karena permintaan minyak kelapa sawit yang tinggi. Salah satu upaya peningkatan produksi yaitu dengan melakukan teknik budi daya yang baik dan benar. Pengelolaan pembibitan harus dilakukan dengan baik dan benar, karena tanaman kelapa sawit merupakan tanaman investasi jangka panjang. Pengelolaan pembibitan yang baik, diharapkan produksi yang dihasilkan tinggi dan berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan aspek khusus pembibitan kelapa sawit.

Tujuan kegiatan praktek kerja lapangan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penulis dalam budi daya kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan yaitu untuk memperoleh pengalaman langsung dalam aspek teknik dan manajemen pembibitan kelapa sawit dan pertumbuhan serta kemungkinan bibit dari awal hingga bibit siap tanam.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) penulis lakukan sebagai pendamping karyawan, pendamping mandor dan pendamping asisten selama 13 minggu dari 15 Januari 2020 sampai 15 April 2020. Teknik pengumpulan data terbagi atas dua cara yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Brahma Binabakti, terletak di Desa Suko Awini Jaya, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. PT Brahma Binabakti merupakan anak perusahaan dari PT Triputra Agro Persada.

Pembibitan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan sebelum penanaman di lapangan. Pembibitan di Kebun PT Brahma Binabakti menggunakan sistem dua tahap (*double stage*) yaitu *pre nursery* dan *main nursery*. Benih yang dibudidayakan beragam varietas, diantara yaitu Dami Mas, Socfindo, PPKS, Felda, Lonsum, dan ASD- Bakrie. Sistem pembibitan di Kebun PT Brahma Binabakti merupakan pembibitan terpusat di satu tempat (permanen) dan sistem pembibitan *polybag*. Persentase seleksi bibit afkir di *pre nursery* didapat sebesar 17,88 %. Hasil tersebut tidak memenuhi (melebihi) standar perusahaan yaitu 10-15 %. Banyaknya afkir bibit disebabkan oleh kurangnya pengawasan pada kegiatan teknis yang belum berjalan dengan efektif. Oleh karena itu sangat penting untuk menerapkan efektivitas dalam pemeliharaan berupa penyiraman pengendalian hama, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan budi daya kelapa sawit di PT Brahma Binabakti khususnya pembibitan sudah berjalan dengan baik dan sesuai SOP. Walaupun demikian, masih ada yang perlu diperbaiki seperti perbaikan drainase, sistem instalasi penyiraman, dan pengendalian hama-penyakit. Perlunya pengawasan dan kerjasama antar tingkat manajemen sehingga pembibitan menjadi efektif.

Kata kunci : efektivitas, seleksi, afkir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies